



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA *SUBJECTIVE WELL-BEING* (SWB) DENGAN SEMANGAT KERJA PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI KABUPATEN BENGKALIS

Natasya

(Nata20cha@ymail.com)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Semangat kerja adalah salah satu hal yang penting bagi instansi pemerintahan untuk mencapai tujuan dari sebuah instansi atau organisasi. Semangat kerja yang ada pada masing-masing pegawai akan membawa pengaruh positif bagi organisasi. Untuk membangun semangat kerja diperlukan *subjective well-being* yang baik pada diri pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *subjective well-being* dengan semangat kerja pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Bengkalis. Subjek penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Bengkalis yang berjumlah 317 orang. Data dalam penelitian ini diambil menggunakan *Positive Affect Negative Affect Scales* (PANAS) yang dikembangkan oleh Watson, Clark, Tellegen dan *Satisfaction With Life Scale* (SWLS) dari Diener. Semangat kerja diukur menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Hardy. Hasil analisis *product moment* diperoleh signifikansi sebesar $p=0,000$ ($p<0,01$) dengan nilai $r=0,253$. Artinya ada hubungan positif antara *subjective well-being* dengan semangat kerja. Berdasarkan hasil penelitian, semangat kerja dapat ditingkatkan dengan meningkatkan *subjective well-being* pada Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Kata Kunci : Semangat Kerja, *Subjective Well Being*, Pegawai Negeri Sipil